



Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Penyesuaian Diri Siswa Di Sma Negeri 9 Manado

Paul M. Heydemans, Rinna Y. Kasenda, Ariantje J. A. Sundah

Program Studi Bimbingan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi,
Universitas Negeri Manado, Kota Tomohon.

Abstract

Received: 5 Februari 2023

Revised: 18 Februari 2023

Accepted: 1 Maret 2023

This study aims to determine the effect of intrapersonal intelligence on student self-adjustment at SMA Negeri 9 Manado. The population in this study was regular 10th-grade students with a total of 501, with 84 students as subjects. The data collection technique is a questionnaire and documentation with validity and reliability test instruments. The data analysis technique is simple linear regression analysis. Before analyzing the data to test the hypothesis, the Inferential analysis requirements test was first carried out, namely the Normality test and Linearity test with the help of the SPSS (Statistical Package for service solution) 22 for Windows computer program. Based on the results of a simple regression test, the regression equation $Y = 35.054 + 0.456 X$. And this result means that if there is an increase in the Intrapersonal Intelligence variable, the student's Adjustment variable will increase, and from these results, it is evident that there is a significant influence between Intrapersonal Intelligence on Self-Adjustment student.

Keywords: Intrapersonal Intelligence, Student Adjustment.

(*) Corresponding Author:

paulheydemans32@gmail.com

Juariansundah@gmail.com

rimaryuanitakasenda@gmail.com

How to Cite: Heydemans, P., Kasenda, R., & Sundah, A. (2023). Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Penyesuaian Diri Siswa Di Sma Negeri 9 Manado. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(7), 693-699. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8084065>

PENDAHULUAN

Penyesuaian diri merupakan hal yang sangat penting, lewat penyesuaian diri individu dapat dengan mudah melakukan adaptasi dengan teman sebaya atau lingkungan sekitar serta dimana saja individu tersebut berada. Menurut Hartinah (2008: 131) dalam buku perkembangan peserta didik, penyesuaian diri adalah merupakan salah satu bentuk interaksi yang didasari oleh adanya penerimaan atau saling mendekatkan diri. Penyesuaian diri juga merupakan proses yang mencakup kemampuan individu baik tingkah laku maupun respon mental dalam memenuhi kebutuhan dan tuntutan yang berasal dari dalam diri maupun dari lingkungan sehingga tercapai keharmonisan, penyesuaian diri ini harus bisa di terapkan di tengah lingkungan agar dapat di terima dengan baik.

Selain itu, pelaksanaan penyesuaian diri dapa berjalan dengan baik jika di dukung dengan adanya kemampuan seseorang dalam mencapai perkembangan diri dan menjadi pribadi yang optimal dengan sadar mengenali dan memahami dirinya serta kemudian dapat memahami orang lain dan lingkungan sekitarnya, serta mampu menyesuaikan diri dengan segala keadaan yang dihadapi. peserta didik dalam lingkungan sekolah perlu memiliki kemampuan penyesuaian diri agar mampu berinteraksi dengan baik dengan individu lain dan mampu untuk mentaati



tata tertib yang berlaku di sekolah. Penyesuaian diri yang tidak baik menyebabkan siswa jadi tidak disiplin, malas belajar, tidak mengerjakan tugas-tugas dari guru, memiliki hubungan yang tidak baik dengan teman sekelas atau juga guru, dimana hal ini juga menunjukkan peserta didik memiliki kecerdasan Intrapersonal yang kurang.

Individu yang kurang memiliki kecerdasan intrapersonal menyebabkan individu tidak dapat mengenal diri sendiri, tidak dapat bekerja secara mandiri yang akhirnya membebani orang lain karena terlalu bergantung pada orang lain, tidak belajar atau tidak melakukan introspeksi pada diri sendiri. Hal ini mempengaruhi individu melakukan penyesuaian diri yang tidak baik seperti keras kepala, ingin menang sendiri.

Kecerdasan intrapersonal sangat penting dalam membantu individu mencapai perkembangan diri menjadi pribadi yang optimal dengan mengenali dan memahami dirinya lebih dan kemudian dapat memahami orang lain, karena kecerdasan intrapersonal berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk dapat memahami perasaan yang ada dalam dirinya. Pemahaman diri ini kemudian memunculkan pemaknaan diri dalam keluarga dan masyarakat, menurut Ariantje (2022) munculnya pemaknaan diri dalam keluarga dan masyarakat memungkinkan individu untuk menularkan rasa tanggung jawab teman untuk berhasil. Ini meliatkan penerimaan diri, pentingnya makna hidup, dan komitmen terhadap kepuasan hidup pribadi dan kesehatan psikologis. Kecerdasan intrapersonal sendiri merupakan kemampuan yang berkaitan dengan pengetahuan akan diri sendiri dan kemampuan untuk bertindak adaptif berdasarkan pengenalan diri itu, (Suparno, 2004).

Dalam penelitian Irma Hastariyani (2020) menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan kecerdasan intrapersonal terhadap penyesuaian diri. Hal ini menunjukkan Individu yang memiliki kecerdasan intrapersonal yang baik akan mampu untuk mengenal baik kekuatan-kekuatan maupun kelemahan-kelemahan dalam dirinya. Dan juga melakukan introspeksi diri, dan terus mengusahakan diri. Hal ini juga membantu individu dapat melakukan penyesuaian diri, seperti beradaptasi dengan baik, secara nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku di lingkungan sekitar.

Kenyataan yang di SMA Negeri 9 Manado khususnya di kelas 10, yang di mana menjadi tantangan baru bagi para peserta didik karena telah naik satu tingkat dari jenjang SMP ke SMA, dengan begitu banyak kelas yang khususnya kelas 10 reguler menjadi tanda ada begitu banyak orang-orang baru yang dari latar belakang berbeda, serta lingkungan baru dimana sebelumnya mengikuti pelajaran secara daring ketika di lingkungan SMA peserta didik harus mengikuti proses pembelajaran secara luring maupun peraturan baru yang akan mereka jumpai. Sehingga masih terdapat peserta didik yang belum mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar, baik dengan teman atau juga aturan-aturan yang ada di sekolah. Masih ada peserta didik malas mengerjakan tugas-tugas sekolah, malas berpakaian sekolah seperti yang ada di tata tertib. Masih ada juga siswa yang belum bisa berhubungan dengan baik dengan teman-teman kelas.

Berdasarkan latar belakang di atas mendorong peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal terhadap Penyesuaian diri peserta didik di SMA Negeri 9 Manado.**

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Kuantitatif, dengan Analisi Data Regresi Sederhana. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan peserta didik kelas 10 reguler di SMA Negeri 9 Manado meliputi kelas X9-X21 yaitu sebesar 501 peserta didik. Penghitungan ukuran sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik Slovin menurut Sugiyono (2011:87), sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{501}{1+501(0,1)^2}$$

$$= \frac{501}{6,01} = 83,36 \text{ di bulatkan ke atas mejadi } 84.$$

Jadi sampel dalam penelitian ini adalah 84.

Pengambilan sampel sendiri memnggunakan teknik *simple random sampling*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi awal, angket, dokumentasi. Angket sendiri di susun dengan menggunakan skala likert.

HASIL PENELITIAN

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui angket yang di isi oleh 84 subjek, namun yang angket yang di gunakan terlebih dahulu di ujicobakan di luar daripada sampel. Dan angket tersebut di uji validitas dan reliabilitasnya terlebih dahulu.

Data yang di peroleh dari subjek kemudian di tabulasi untuk dianalisis, sebelum kemudian di lakukan uji Regresi sederhana terlebih dahul dilakukan uji asumsi klasik sebagai syarat untuk melakukan uji Regresi Sederhana.

Uji Normalitas

			Unstandarized Residual
N			85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		6.78900036
Most Extreme Differences	Absolute		.060
	Positive		.050
	Negative		-.060
Test Statistic			.060
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji regresi sederhana diatas, hasil persamaan Regresi sebagai berikut :

$$Y = 35,054 + 0,456$$

Dari Koefisien-koefisien persamaan regresi linear sederhana di atas, nilai konstan 35,054 menenjukan bahwa jika variabel Kecerdasan Intrapersonal bernilai nol atau tetap akan meningkatkan penyesuaian diri siswa sebesar 35,054%. Variabel Kecerdasan intrapersonal 35,054 menunjukkan jika variabel Kecerdasan Intrapersonal meningkat satuan maka akan meningkat Penyesuaian Diri siswa 0,456 satuan atau sebesar 45,6%.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	f	Mean Square	F	ig.
1	Regression	745.643		745.643	5.985	000 ^b
	Residual	3871.604	3	46.646		
	Total	4617.247	4			

a. Dependent Variable: Pemilihan Studi Lanjut

b. Predictors: (Constant), Kecerdasan Intrapersonal

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai signifikan untuk pengaruh variabel X terhadap Y adalah $0,000 < 0,05$ dari F hitung $15,985 > 3,017$ F tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel coefficients yang sudah tertera diatas, dapat dilihat bahwa persamaan regresinya = $35,054 + 0,456$. artinya jika terjadi kenaikan 1 poin variabel Kecerdasan Intrapersonal, maka Penyesuaian Diri siswa akan meningkat sebesar 0,456. Begitu pula sebaliknya, jika terjadi penurunan 1 poin skor variabel Kecerdasan Intrapersonal, maka Penyesuaian Diri akan menurun sebesar 0,456. Peneliti juga mendapatkan hasil uji Determinasi Model Summary seperti pada tabel di atas, diketahui nilai R square sebesar 0,546 (54,6%). Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi, di mana variabel independen (Kecerdasan Intrapersonal) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Penyesuaian Diri) sebesar 54,6%. Walaupun begitu, hasil penelitian ini tentunya bukan berarti bahwa pengaruh faktor lain dapat diabaikan begitu saja. Peneliti juga mendapatkan hasil pada taraf signifikansi 5 % diperoleh nilai $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh Kecerdasan Intrapersonal terhadap penyesuaian siswa di SMA Negeri 9 Manado.

Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Kecerdasan Intrapersonal terhadap Penyesuaian Diri, sesuai dengan kajian teori Gardner tentang Kecerdasan Intrapersonal merupakan salah satu bagian dari kecerdasan emosional. Kecerdasan Intrapersonal adalah sensitivitas seseorang terhadap perasaannya, keinginannya, hal – hal yang mengancam

dirinya, riwayat hidupnya (Howard Gardner, 2005:213). Menurut Gardner kecerdasan Intra-pribadi menggambarkan pengetahuan aspek-aspek internal meliputi akses pada rasa hidup dari diri sendiri, rentang emosi sendiri, dan kemampuan mempengaruhi emosi-emosi sebagai cara untuk memahami dan menjadi pedoman tingkah laku. Dan individu dapat melakukan adaptasi atau juga penyesuaian diri dengan baik seperti pendapat dari Suparno (2004) Kecerdasan intrapersonal merupakan kemampuan yang berkaitan dengan pengetahuan akan diri sendiri dan kemampuan untuk bertindak adaptif berdasarkan pengenalan diri itu.

Dan melalui penelitian ini ada beberapa hal kebaruan yang dapat dideskripsikan yaitu, Kecerdasan Intrapersonal merupakan suatu kemampuan mengendalikan keinginan diri atau perasaan diri untuk memahami orang lain, termasuk memberikan pemahaman kepada orang lain mengenai sesuatu untuk saling memahami dan menyesuaikan. Kecerdasan Intrapersonal di butuhkan untuk memahami diri dan orang lain, dan mengendalikan perasaan untuk dapat memahami orang lain serta untuk memahami keadaan dan situasi pada lingkungan sekitar di dalamnya dapat memperoleh sesuatu yang bermakna dari orang lain dalam kemajuan diri. Kecerdasan Intrapersonal siswa yang tinggi dapat juga membantu siswa dalam mengevaluasi diri saat berinteraksi dengan teman sebaya serta dapat beradaptasi dengan aturan-aturan sekolah yang ditetapkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Kecerdasan Intrapersonal terhadap Penyesuaian Diri, Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Kecerdasan Intrapersonal siswa yang tinggi dapat juga membantu siswa dalam mengevaluasi diri saat berinteraksi dengan teman sebaya serta dapat beradaptasi dengan aturan-aturan sekolah yang ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Armstrong, T. 2002. *Identifying And Developing Your Multiple Intelligences (Menemukan Dan Meningkatkan Kecerdasan Anda Berdasarkan Teori Multiple Intelligences*, Terj. T. Hermaya, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,).
- Campbell, Linda, Campbell, Bruce dan Dickinson, Dee. 2002. *Metode Melesatkan Kecerdasan*. Jakarta: Inisiasi Press.
- Fatimah, Enung. 2006. *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Gardner, H. (1999). *Intelligence Reframed*. New York: Basic Books
- Gardner, Howard 2003. *Multiple Intelligence : Kecerdasan Majemuk Teori Dalam Praktek*. Batam : Interaksa.
- Goleman, Daniel. 2004. *Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosional Mengapa EI Lebih Penting Dari IQ*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Harmawati, Irma. 2020. *Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Penyesuaian Diri Peserta Didik di Sekolah (Studi SMK Muhammadiyah Ambon Kelas XII Kota Ambon) Kecamatan Sirimau Provinsi Maluku*.

- Skripsi. Ambon : Program Studi Bimbingan Konseling. Fakultas Ushulddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ambon.
- Hurlock, E. B. 2004. *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Julia, Jasmin. 2012. *Metode Mengajar Multiple Intelligences* (terjemahan Purwanto). Bandung: Nusa Cendekia.
- Kelly, Estalita. 2015. *Kecerdasan Intrapersonal dan kecerdasan Intrapersonal dengan sikap Multikultural Pada Mahapeserta didik Malang*, Vol. III, NO 1. Fakultas Psikologi UYP.
- McKenzie, L, Walter. 1999. *Multiple Intelligences (M.I) Inventory*. (<http://surfaqurium.com/MI/index.htm>.)
- Paul, Suparno. 2004. *Teory intelligensi Ganda dan Aplikasinya Di Sekolah*. Yogyakarta : Kanisius.
- Stein, Steve. J dan Howard Book, E. 2002. *Ledakan EQ: 15 Prinsip Dasar KecerdasanEmosional Meraih Sukses*. Bandung. Kaifa.
- Sundah, J. A. Ariantje. 2022. *Adlerian Counseling in Improve Insight Self-Meaning Life in Revolution for Success Academic*. Universitas Negeri Manado. Vol 5. No. 02. 15 November 2021.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Suharsimi, Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Utami Dwi Ade. 2012. *Peniabangkitan Kecerdasan Intrapersonal dan Kecerdasan interpersonal Melalui Pembelajaran Project Approach*. UNJ. Vol.7 No. 2 Desember 2012.